

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b>	iii
<b>PRAKATA</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL</b>	xii
<b>INTISARI</b>	xiii
<b>ABSTRACT</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
1. Masalah penelitian	1
2. Rumusan masalah	14
3. Keaslian penelitian	14
4. Tujuan penelitian	20
B. Manfaat Penelitian	21
C. Tinjauan Pustaka	25
D. Landasan Teori	32
E. Metode Penelitian	37
1. Bahan dan materi penelitian	39
2. Langkah-langkah penelitian	43
3. Analisis hasil penelitian	44
F. Sistematika Penulisan	56
<b>BAB II MANUSIA DALAM DISKURSUS KEFILSAFATAN</b>	59
A. Filsafat dan Problem Kehidupan	59
1. Studi manusia: sejarah dan orientasi	69
2. Problem dasar dalam filsafat manusia	75
B. Hakikat dan Struktur Manusia	82
1. Hakikat manusia: perhimpunan jiwa dan tubuh	83
2. Struktur manusia dalam kesemestaan	101
C. Manusia dan Yang-Lain	107
1. 'Aku' dan 'Yang-Lain': Tuhan	110
2. 'Aku' dan 'yang-lain': 'kita' manusia	113
3. 'Aku' dan 'yang-lain': dunia <i>infrahuman</i>	115
D. Eksistensi Manusia dalam Kehidupan	118
1. Kebebasan dan kehendak manusia	119
2. Daya jiwa manusia: pengetahuan dan afektivitas	126
3. Bahasa dan komunikasi	130
E. Kehidupan dan Kematian: Dimensi Nilai dan Eksistensi Manusia	139
<b>BAB III KHAZANAH PEMIKIRAN DAN ADAT MELAYU RIAU DALAM KORPUS KE-MELAYU-AN</b>	150
A. Riau dalam Rentang Sejarah ke-Nusantara-an	150

1. Terminologi Melayu: Pengertian dan Sejarah .....	157
2. Budaya pelangi dan pendasaran adat Melayu .....	190
3. Bahasa dan dinamika kehidupan masyarakat Melayu .....	217
B. Agama dan Budaya: Dialektika <i>Pengada</i> dalam Kesemestaan .....	234
1. Agama dan kepercayaan dalam masyarakat Melayu .....	237
2. Islam sebagai identitas ke-Melayu-an .....	245
C. Pandangan Semesta Melayu .....	252
1. Manusia dalam realitas kesemestaan .....	258
2. ‘Semangat’ Melayu: fenomena tubuh dan jiwa .....	264
3. Daya jiwa manusia: hati-budi Melayu .....	285
4. Tahu-diri sebagai poros pertembungan .....	294
5. Aku dan Yang-Lain .....	304
a. Manusia di hadapan Realitas <i>Ultimate</i> .....	307
b. Interelasi manusia dan manusia .....	312
c. Manusia dan dunia <i>infrahuman</i> .....	321
6. Pantang-larang: memenuhi “pengertian-ku” .....	332
7. Daur hidup: lahir-hidup-mati .....	339
8. Citra budaya Melayu tentang manusia .....	344
<b>BAB IV MAKNA MENJADI “ORANG PATUT”: TINJAUAN FILSAFAT MANUSIA .....</b>	<b>395</b>
A. Problem Manusia dan Dinamika Budaya Melayu .....	398
B. Menjadi “Orang Patut” dalam Khazanah Budaya Melayu ....	414
C. Pengertian dan Konsep “Orang Patut” .....	420
D. Menjadi “Orang Patut” dalam Realitas bi-Dimensional .....	437
E. Menjadi “Orang Patut” dalam Realitas Kesemestaan .....	459
1. “Orang Patut” di hadapan Realitas <i>Ultimate</i> .....	463
2. “Orang Patut” dalam relasi <i>mengada</i> .....	475
F. Menjadi “Orang Patut” dalam rentang kehidupan dan problem nilai .....	489
<b>BAB V DISKURSUS JATI DIRI DALAM ARUS BUDAYA MELAYU RIAU: REFLEKSI KRITIS DAN RELEVANSI .....</b>	<b>506</b>
A. Kehidupan dan Problem Jati-Diri .....	510
B. Wacana Melayu dan ke-Melayu-an .....	517
1. Autentisitas Melayu: tinjauan kritis .....	519
2. Insan-Cita Melayu: dari <i>Semangat</i> Melayu untuk menjadi “Orang Patut” .....	534
C. Jati-diri dan jati-bangsa .....	542
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>551</b>
A. Kesimpulan .....	551
B. Saran-saran .....	554
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 4.1	Sistem dan Hierarki Nilai Masyarakat Melayu .....	402
Gambar 4.2	Pola “Mundur-Maju” dalam Adat .....	412
Gambar 4.3	Time and Human Existence .....	428
Gambar 4.4	Preskriptif “Orang Patut” .....	432
Gambar 4.5	Rasionalitas Patut .....	435
Tabel 4.1	Momen <i>Semangat</i> Melayu .....	441
Gambar 4.6	Model Insan-Cita Melayu: “Orang Patut” 1 .....	458
Gambar 4.7	Model Insan-Cita Melayu: “Orang Patut” 2 .....	481
Gambar 5.1	Matematika Fitrah .....	514